



# LAPORAN INOVASI DAERAH

**Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang**

**Nomor Registrasi: 33.25-13970-47217-2021**

## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

Sosialisasi New Normal Bidang Pariwisata dan Olahraga

### 1.2. Dibuat Oleh

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga ( dispapora.batang )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Kepala Daerah

### 1.5. Jenis Inovasi

Digital

### 1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

### 1.7. Urusan Inovasi Daerah

pariwisata

### 1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

## LATAR BELAKANG

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak era pandemi covid-19. Sejak diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar di beberapa daerah dengan berbagai variasinya, menyebabkan pergerakan masyarakat dari satu kota ke kota lainnya terbatas. Hal ini dibarengi dengan himbauan pemerintah untuk sementara tinggal di rumah saja untuk

mencegah penyebaran penyakit covid 19, sehingga jumlah wisatawan menurun bahkan hampir tidak ada.

Seiring dengan bertambahnya waktu, masyarakat mulai merasa jenuh tinggal di rumah, ditambah dengan tuntutan ekonomi dimana sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencahariannya maka pemerintah mulai melonggarkan pembatasan sosial ini. Beberapa destinasi wisata unggulan di Indonesia dipersiapkan menjadi pilot project dalam menghidupkan kembali geliat pariwisatanya. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata yang dipersiapkan oleh Kemenparekraf.

Menghidupkan kembali sektor pariwisata ini bukan berarti tanpa persiapan yang matang. Menurut WHO, negara/ wilayah yang akan menerapkan kelaziman baru (new normal) paling tidak memenuhi beberapa persyaratan. Kriteria yang *pertama* adalah negara yang akan menerapkan konsep new normal harus memiliki bukti bahwa penularan Covid-19 di wilayahnya telah bisa dikendalikan. Kriteria yang *kedua* adalah sistem kesehatan yang ada sudah mampu melakukan identifikasi, isolasi, pengujian, pelacakan kontak, hingga melakukan karantina orang yang terinfeksi. Sistem kesehatan ini mencakup rumah sakit hingga peralatan medis. Kriteria yang *ketiga* adalah resiko wabah virus corona harus ditekan untuk wilayah atau tempat dengan kerentanan yang tinggi. Utamanya adalah di panti wreda, fasilitas kesehatan mental, serta kawasan pemukiman yang padat. Kriteria yang *keempat* adalah penetapan langkah-langkah pencegahan di lingkungan kerja. Langkah-langkah pencegahan ini meliputi

penerapan jaga jarak fisik, ketersediaan fasilitas cuci tangan, dan penerapan etika pernapasan seperti penggunaan masker. Kriteria *kelima* adalah risiko terhadap kasus dari pembawa virus yang masuk ke suatu wilayah harus bisa dikendalikan. Sedangkan kriteria yang keenam adalah masyarakat harus diberikan kesempatan untuk memberi masukan, berpendapat dan dilibatkan dalam proses masa transisi menuju new normal.

Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menggariskan bahwa destinasi wisata unggulan yang dipersiapkan untuk menerima wisatawan kembali harus menerapkan prinsip **HCS (Healthy, Clean and Safety)**. Penjabaran dari prinsip ini akan diuraikan dalam pokok-pokok panduan.

Terlepas dari kesiapan daerah secara umum dalam menghadapi new normal ini, Kabupaten Bantul tetap mempersiapkan beberapa destinasi wisata unggulan untuk menyiapkan diri menerima wisatawan secara bertahap, sehingga pada saatnya nanti dibuka sektor pariwisata telah terkondisikan untuk menerima wisatawan dalam jumlah terbatas. Untuk itu dibutuhkan kesiapan semua sektor yang terlibat dalam pengembangan pariwisata. Pencegahan penyebaran covid 19 merupakan esensi dari kesiapan destinasi wisata dalam menyambut era new normal. Panduan ini dibuat sebagai pegangan bagi pelaku pariwisata dalam mendukung program pencegahan meluasnya covid-19 dan agar destinasi wisata tidak menjadi klaster baru penularan covid-19

### 1.9. Tujuan Inovasi Daerah

## TUJUAN

- Memberikan arahan bagi sektor pariwisata dalam persiapan menghadapi new normal
- Membantu pengelola destinasi wisata mencegah penularan penyakit covid- 19

### 1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Penjelasan protokol pencegahan penularan covid-19 dan persiapan beberapa sektor pariwisata antara lain:

1. Sektor hospitality (hotel dan homestay)
2. Sektor kuliner (rumah makan/ resto, kafe dan sejenisnya)
3. Sektor operator wisata (agen perjalanan)
- 4 Sektor Destinasi wisata (staff SDM)

### 1.11. Hasil Inovasi

Hasil inovasi sebagai pedoman bagi para insan pariwisata di Kabupaten Batang, sehingga kita semua mempunyai pemahaman dan aksi yang sama dalam mencegah penyebaran covid19 dengan mulai dibukanya beberapa sektor pariwisata tertentu dan terbatas.

### 1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-06-2021

### 1.13. Waktu Implementasi

26-07-2021

### 1.14. Anggaran

-

### 1.15. Profil Bisnis -

## 1.16. Kematangan

71.00

## 2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	PEMBENTUKAN TIM SATGAS NEW NORMAL BIDANG PARIWISATA DAN OLAGRAGA DI PEMERINTAH KABUPATEN BATANG TAHUN 2020
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	PEMBENTUKAN TIM SATGAS NEW NORMAL BIDANG PARIWISATA
3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan penerapan inovasi daerah	Dokumen Peubahan DPA
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik	Foto Kegiatan
5. Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek	Tidak Tersedia
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD dan telah diterapkan dalam 2 tahun terakhir	RENJA PERUBAHAN
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	PEMBENTUKAN TIM SATGAS NEW NORMAL BIDANG PARIWISATA DAN OLAGRAGA DI PEMERINTAH KABUPATEN BATANG TAHUN 2020
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku manual	Protokol Kesehatan
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	PEMBENTUKAN TIM SATGAS NEW NORMAL BIDANG PARIWISATA DAN

OLAGRAGA DI PEMERINTAH  
KABUPATEN BATANG TAHUN  
2020

11.	Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Telp atau tatap muka langsung/noken	Tatap muka sosialisasi
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	dibawah 31%	Penejelasan dari Kadinasi Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan lebih dari 5 aktor	PEMBENTUKAN TIM SATGAS NEW NORMAL BIDANG PARIWISATA DAN OLAGRAGA DI PEMERINTAH KABUPATEN BATANG TAHUN 2020
14.	Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari keatas	SOP
15.	Online Sistem	Ada dukungan melalui informasi website atau sosial media	Aplikasi Batang Smart Region
16.	Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	SE Bupati Batang
17.	Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 101-200 orang	SE Bupati
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Foto kegiatan berspanduk	Foto Kegiatan
20.	Kualitas Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia